

SKRIPSI

GAMBARAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEKOLAH DASAR DI DESA IBUL BESAR KECAMATAN PEMULUTAN



OLEH

**NAMA : THERESIA VERONICA SIMAMORA
NIM : 10031382025058**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

GAMBARAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEKOLAH DASAR DI DESA IBUL BESAR KECAMATAN PEMULUTAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

**NAMA : THERESIA VERONICA SIMAMORA
NIM : 10031382025058**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 28 Maret 2024**

Theresia Veronica Simamora

**Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Dasar di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan
xviii + 146 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 8 lampiran**

ABSTRAK

Sanitasi lingkungan di sekolah menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi status kesehatan. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat mengurangi risiko penyakit pada siswa/i. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis implementasi sanitasi lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat bagi lingkungan Sekolah Dasar di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif melalui metode wawancara mendalam. Informan ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling* yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 9 informan kunci (6 Guru Wali Kelas dan 3 Kepala Sekolah) 6 informan utama (siswa) dan 3 informan pendukung (petugas kebersihan). Hasil penelitian meliputi pengelolaan dan penyediaan tempat sampah yang cukup baik. Penyediaan air bersih yang masih kurang baik dari kualitas fisik air. Sarana jamban yang tidak memadai dari fasilitas dan saluran pembuangan. Fasilitas CTPS yang belum memadai dan belum adanya implementasi CTPS di Sekolah Dasar. Tidak adanya pengolahan limbah cair di Sekolah Dasar dan limbah langsung dialirkan ke Sungai, serta sekolah tidak menyediakan air minum dan kantin sehat. Diperlukan sarana prasarana pengelolaan sanitasi lingkungan yang memenuhi syarat kesehatan meliputi air bersih untuk keperluan *higiene* sehari-hari siswa/I, memperhatikan kualitas jamban, pengolahan limbah cair, menyediakan kotak sampah lebih banyak yang diletakkan di setiap titik sekolah serta pemantauan kantin sehat agar menjajakan makanan yang sehat dan bergizi untuk siswa/I.

Kata kunci : Sanitasi Lingkungan, PHBS, Sekolah Dasar
Kepustakaan : 52 (2011 – 2023)

**ENVIROMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 28 March 2024

Theresia Veronica Simamora

Description of Environmental Sanitation Conditions and Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) of Elementary Schools in Ibul Besar Village, Pemulutan District

xviii + 146 pages, 8 tables, 2 images, 8 attachments

ABSTRACT

Environmental sanitation in schools is one of the important factors that must be considered because it can affect health status. Clean and Healthy Living Behaviour (PHBS) can reduce the risk of disease in students. The purpose of this study was to analyse the implementation of environmental sanitation and clean and healthy living behaviour for the elementary school environment in Ibul Besar Village, Pemulutan Sub-district. This research used descriptive qualitative research design through in-depth interview method. Informants were determined by Purposive Sampling technique totalling 18 people consisting of 9 key informants (6 Homeroom Teachers and 3 Principals) 6 main informants (students) and 3 supporting informants (janitors). The results of the study include the management and provision of waste bins that are quite good. The provision of clean water is still not good from the physical quality of the water. Inadequate latrine facilities from facilities and sewers. Inadequate HWWS facilities and no implementation of HWWS in primary schools. There is no liquid waste treatment in elementary schools and waste is directly flowed into the river, and schools do not provide drinking water and healthy canteens. Environmental sanitation management infrastructure is needed that meets health requirements including clean water for daily hygiene needs of students, paying attention to the quality of latrines, sewage treatment, providing more garbage boxes placed at every point of the school and monitoring.

Keywords : Environmental Sanitation, PHBS, Elementary School

Bibliography : 52 (2011 – 2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademika FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 24 Februari 2024

Yang Bersangkutan



Theresia Veronica Simamora

NIM. 10031382025058

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) SEKOLAH DASAR DI DESA IBUL BESAR KECAMATAN PEMULUTAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

THERESIA VERONICA SIMAMORA

NIM. 10031382025058

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 19760609200122001

Indralaya, 15 Mei 2024

Pembimbing



Yustini Ardillah, S.KM., M.PH

NIP. 198807242019032015


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Dasar di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal Maret 2024.

Indralaya, 15 Mei 2024



Ketua :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015

)

Penguji :

2. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004
3. Laura Dwi Putri, S.KM., M.K.M
NIP. 199312212022032008

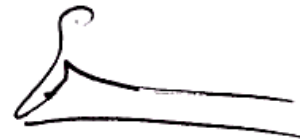
)
)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 19760609200122001

Indralaya, 15 Mei 2024
**Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan**



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Theresia Veronica Simamora
Nim : 10031382025058
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 17 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Sungai Lilin Jaya
Nomor HP/Email : 082272454130/theresiaveronica170@gmail.com
Nama Orang Tua
a. Ayah : Ali Murtopo Simamora
b. Ibu : Yessy Erwita Hutagalung

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2007 : SD Xaverius 5 Palembang
Tahun 2007-2012 : SD Negeri 1 Sungai Lilin
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Sungai Lilin
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Sungai Lilin

PENGALAMAN ORGANISASI DAN AKTIVITAS KAMPUS

Tahun 2020-2021 : Staff Khusus DPM KM UNSRI
Tahun 2020-2021 : Staff Khusus DPM KM FKM UNSRI
Tahun 2021-2022 : Ketua Vokal Symphony FKM UNSRI
Tahun 2021-2022 : Komisi 1 DPM KM FKM UNSRI
Tahun 2021-2022 : Komisi 2 DPM KM UNSRI
Tahun 2022-2023 : Ketua Umum Symphony FKM UNSRI
Tahun 2022-2023 : Ketua Komisi 1 DPM KM FKM UNSRI

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Tahun 2021 : Juara 1 Vokal Solo Pharmacy Fair Universitas Pancasila
Tahun 2022 : Juara 1 Vokal Solo Karya Seni ITERA
Tahun 2022 : Juara 3 Vokal Solo IMETA UNSRI
Tahun 2022 : Juara 1 Vokal Solo Bulan Kesenian Universitas Pelita Harapan

PENGALAMAN KEPANITIAAN

Tahun 2021 : Sekretaris COMDIS DPM KM FKM UNSRI
Tahun 2022 : Penanggung Jawab Humas PR 2MDPM KM FKM UNSRI
Tahun 2023 : Penanggung Jawab Danus Panitia Natal 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. berkat karunia, dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proses skripsi dengan judul “Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Dasar di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan”, tanpa adanya hambatan dan tepat waktu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberikan arahan dan masukan guna mempermudah proses penelitian dan pembuatan hasil penelitian. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak berikut ini, dan semoga Tuhan yang Maha Esa. senantiasa menjaga kesehatannya, memudahkan urusannya, dan dilapangkan rejekinya.

Terimakasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu, mengarahkan, sabar, dan selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi tepat waktu dan sempurna.
3. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku penguji satu dan juga Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M selaku penguji dua yang selalu meluangkan waktunya memberikan saran dan masukan guna kelancaran dan kemudahan proses penelitian ini.
4. Bapak Ali Murtopo dan Ibu Yessy Erwita selaku kedua orang tua penulis yang tiada henti mendoakan, memberikan motivasi, menyemangati, menghibur, dan memberi kepercayaan pada penulis.
5. Para dosen, staff, dan seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Keluarga Besar Pomparan Oppung Jordan yang selalu memberikan kekuatan dalam doa dan penghiburan dari saran dan motivasi dalam keseharian.

7. Kepada para saudariku Omesh yang selalu mendukung dan mau mendengarkan keluh kesah penulis pada masa pembuatan skripsi dalam menjalani kehidupan.
8. Rekan-rekan Angkatan 2020 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta saran yang bermanfaat namun tidak dapat disebutkan satu persatu.
9. Kepala Sekolah Dasar dan warga sekolah Desa Ibul Besar yang bersedia meluangkan waktunya berbagi informasi kepada penulis dalam proses wawancara mendalam

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu apabila terdapat kesalahan kata atau bahasa mohon dimaafkan. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan serta sangat berterima kasih atas semua bantuan dan dukungan dari semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Dengan segala keterbatasannya, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Peneliti	4
1.4.1 Bagi Mahasiswa	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi SDN Desa Ibul Besar.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lokasi Penelitian.....	5
1.5.2 Lingkup Materi.....	5

1.5.3	Lingkup Waktu.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		6
2.1	Sanitasi Lingkungan	6
2.1.1	Definisi Sanitasi	6
2.1.2	Definsi Lingkungan.....	6
2.1.3	Definisi Sanitasi Lingkungan.....	6
2.1.4	Definisi Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar.....	7
2.2	Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	9
2.2.1	Pengertian Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).....	9
2.2.2	Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).....	11
2.2.3	Tujuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).....	12
2.2.4	Tatanan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	13
2.2.5	Indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	14
2.2.6	PHBS Sekolah Dasar	16
2.3	Konsep anak sekolah dasar.....	18
2.3.1	Pengertian anak sekolah dasar	18
2.3.2	Perkembangan anak sekolah dasar.....	19
2.3.3	Faktor yang mempengaruhi anak sekolah dasar	22
2.3.4	Penyakit Anak Usia Sekolah oleh Sanitasi Lingkungan dan PHBS	23
2.4	Kerangka Teori.....	24
2.5	Kerangka Pikir.....	25
2.6	Definisi Istilah	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Informan Penelitian	28
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	30

3.3.1	Jenis Pengumpulan Data	30
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	30
3.3.3	Alat Pengumpul Data	31
3.4	Pengolahan Data.....	31
3.5	Validasi Data	31
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	32
3.6.1	Analisis Data	32
3.6.2	Penyajian Data	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	34
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2	Karakteristik Informan	35
4.3	Air Bersih	36
4.4	Penggunaan Jamban	38
4.5	Penggunaan Fasilitas CTPS.....	40
4.6	Pengolahan Limbah Cair	43
4.7	Membuang Sampah Pada Tempatnya	45
4.8	Penyediaan Air Minum dan Kantin Sehat.....	48
BAB V	PEMBAHASAN	52
5.1	Keterbatasan Penelitian	52
5.2	Pembahasan	52
5.2.1	Air Bersih	52
5.2.2	Penggunaan Jamban	54
5.2.3	Penggunaan Fasilitas CTPS	55
5.2.4	Pengolahan Limbah Cair.....	56
5.2.5	Membuang Sampah Pada Tempatnya.....	57
5.2.6	Penyediaan Air Minum dan Kantin Sehat.....	58

BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan.....	61
6.2 Saran.....	62
6.2.1 Bagi Sekolah	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4. 1 Air Bersih di Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	37
Gambar 4. 2 Jamban di Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	40
Gambar 4. 3 Fasilitas CTPS Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	42
Gambar 4. 4 Sungai Yang Menjadi Pembuangan Limbah Cair Desa Ibul Besar .	44
Gambar 4. 5 Kotak Sampah di SD 28 Pemulutan.....	47
Gambar 4. 6 Pengolahan Sampah di Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	48
Gambar 4. 7 Kantin Sekolah di Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Istilah.....	22
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	25
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan.....	35
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Penggunaan Air Bersih di Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Penggunaan Jamban di Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	39
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Penggunaan Fasilitas CTPS di Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Pengolahan Limbah Cair di Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Membuang Sampah Pada Tempatnya di Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Penyediaan Air Minum dan Kantin Sehat di Sekolah Dasar Desa Ibul Besar.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	68
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Mendalam	69
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	73
Lampiran 4. Lembar Kaji Etik Penelitian	77
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Ogan Ilir	78
Lampiran 6. Transkrip dan Matriks Hasil Wawancara Mendalam	81
Lampiran 7. Coding Wawancara Mendalam	110
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan lingkungan sekolah yang buruk berisiko menimbulkan penyakit, maka dari itu perilaku hidup bersih dan sehat pada kesehatan lingkungan sekolah diperlukan guna menjaga lingkungan sekolah agar tetap sehat serta terwujud perilaku hidup bersih dan sehat bagi siswa. (Azizah, Puspikawati et al. 2018). Buruknya sanitasi lingkungan dapat membuat tempat berkembang biaknya banyak macam penyakit dan sebagai penyebab utama penyakit yang timbul dari buruknya kesehatan lingkungan. Contoh beberapa penyakit yang muncul dari buruknya kesehatan lingkungan, seperti infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), malaria, demam berdarah, kecacingan, penyakit kulit, TBC dan diare (Rasyidah 2019).

Menurut data global tahun 2019, sekitar 63 juta penduduk Indonesia tidak memiliki akses ke toilet dan masih melakukan buang air besar secara sembarangan. Dari Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), hanya sekitar 65% sekolah dasar yang dilengkapi dengan fasilitas air, dan kebanyakan sekolah di Indonesia tidak memiliki toilet yang terpisah untuk murid laki-laki dan perempuan. Berdasarkan laporan UNICEF tahun 2017, hampir 57% populasi tidak memiliki akses air yang layak, sekitar 15% tidak memiliki toilet yang memadai, dan lebih dari separuhnya tidak memiliki fasilitas cuci tangan. Kondisi sanitasi yang buruk ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kualitas dan produktivitas siswa sekolah dasar (Tewuh, Sondakh et al. 2020).

Hal ini menandakan bahwa fasilitas kebersihan dan sanitasi yang memadai di sekolah sangatlah penting. Ini membantu memastikan kesehatan siswa. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan mendukung gaya hidup yang sehat bagi siswa. Selain itu, kualitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh kondisi sanitasi sekolah. Ketidaknyamanan bisa dirasakan jika fasilitas sanitasi sekolah tidak memadai atau dalam kondisi buruk. Sanitasi sekolah merupakan unsur krusial dalam meningkatkan standar pendidikan. Dengan meningkatnya akses siswa terhadap fasilitas sanitasi, dapat diharapkan peningkatan signifikan dalam kesehatan dan kenyamanan siswa. Ini secara tidak langsung dapat

mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah. (Julianti, Nasirun et al. 2018).

Menurut data profil sanitasi sekolah pada tahun 2017, SD merupakan jenjang pendidikan yang paling sering mengalami kesulitan akses terhadap air, dengan angka mencapai 31,85%. Ini berarti hampir 47.000 SD di seluruh Indonesia tidak memiliki akses air. Kekurangan ini dapat mengganggu proses belajar, karena siswa tidak bisa mendapatkan air bersih dengan mudah. Selain itu, sekitar 12,19% dari jumlah SD di Indonesia, atau sekitar 18.000 sekolah, tidak memiliki fasilitas jamban. Jumlah ini menunjukkan bahwa masih ada banyak sekolah yang belum memenuhi standar sanitasi dasar. Lebih dari sepertiga SD di Indonesia, atau sekitar 51.500 sekolah, tidak menyediakan fasilitas cuci tangan. Situasi ini menciptakan kekhawatiran karena pentingnya membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat sejak usia dini. Di Provinsi Sumatera Selatan, sekitar 33,36% SD tidak memiliki akses air, sementara 53,34% memiliki akses terbatas terhadap jamban, dan 38,68% tidak memiliki fasilitas cuci tangan di sekolah (Ir. Siti Sofiah and Sudarwati 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, kejadian penyakit seperti DBD, diare, dan ISPA mengalami peningkatan di tahun 2022. Hal ini menandakan bahwa provinsi Provinsi Sumatera Selatan masih cukup tinggi peluang untuk terkena penyakit tersebut. (Selatan 2022) Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Selatan dengan angka penderita DBD, diare dan ISPA yang cukup tinggi yaitu 10.101 penderita diare, 28.765 penderita ISPA dan 9.278 penderita DBD. Salah satu kecamatan yang sempat terjadi KLB untuk penyakit tersebut adalah Kecamatan Pemulutan pada tahun 2007 (Ilir 2022).

Penelitian terdahulu dari Ardillah, Septiawati *et al* (2021) menyebutkan bahwa dari 56 SD di 10 kecamatan di Kota Palembang ditemukan sebanyak 38,4% guru yang kurang disiplin mencuci tangan dengan sabun, 20,7% tidak menjaga jarak dalam beraktivitas, dan 47,2% tidak disiplin dalam menggunakan masker. Sebanyak 55,4% sekolah tidak mempunyai sarana cuci tangan pakai sabun yang memadai, sarana tempat pembuangan sampah dan pembuangan air yang kurang sesuai sekitar 80%. Sebanyak 21,4% sekolah yang tidak memiliki akses air bersih sesuai standar dan kebersihan toilet yang belum bersih sebesar 37,5%.

Desa Ibul Besar berlokasi pada Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan, memiliki 3 desa Ibul yaitu Ibul besar 1, 2, dan 3. Desa Ibul besar mempunyai 3 sekolah dasar yaitu SD 24 Pemulutan, SD 28 Pemulutan dan SD 31 Pemulutan. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di sekolah dasar yang ada di Desa Ibul Besar ternyata masih ada kekurangan fasilitas sanitasi, dapat dilihat bahwa toilet/WC yang sanitasinya sangat buruk karena tidak tersedianya air yang mengalir dan ada juga sekolah yang tidak memiliki toilet/wc, kurangnya kerjasama antar warga sekolah dalam kerja bakti untuk kebersihan sekolah, kurangnya kesadaran warga sekolah dalam pembuangan sampah karena masih ada terlihat sampah yang berserakan di area sekitar kelas, ruangan kelas yang kurang memiliki pencahayaan, juga tidak tersedianya kantin di sekolah. Kondisi lingkungan di Desa Ibul Besar dialiri oleh Sungai Ogan serta rawa yang mengelilingi lingkungannya dan memiliki pemukiman yang padat penduduk. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sekolah Dasar di Desa Ibul Kecamatan Pemulutan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, seluruh hal yang menyangkut dalam sanitasi lingkungan sekolah dan PHBS dapat dilihat dari aspek lingkungan bahwa kondisi lingkungan sekolah yang buruk dan sanitasi yang tidak sesuai dengan yang seharusnya akan menimbulkan berbagai macam penyakit dan kerugian di masa yang akan datang bagi lingkungan sekolah jika tidak dilakukan penerapan yang baik. rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi lingkungan Sekolah Dasar yang ada di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis implementasi sanitasi lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat bagi lingkungan sekolah dasar di Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis penerapan penggunaan air bersih di sekolah dasar Desa Ibul Besar
2. Menganalisis penerapan penggunaan jamban di sekolah dasar Desa Ibul Besar
3. Menganalisis penerapan penggunaan fasilitas CTPS di sekolah dasar Desa Ibul Besar
4. Menganalisis sistem pengolahan limbah cair di sekolah dasar Desa Ibul Besar
5. Menganalisis penerapan pembuangan sampah di sekolah dasar Desa Ibul Besar
6. Menganalisis penerapan penyediaan air minum dan kantin sehat di sekolah dasar Desa Ibul Besar

1.4 Manfaat Peneliti

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Menerapkan ilmu dan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dalam bentuk penelitian ilmiah tentang sanitasi lingkungan sekolah dasar dan perilaku hidup bersih dan sehat bagi warga lingkungan sekolah. Dimana penelitian tersebut dapat menjadi syarat kelulusan bagi dan sebagai pengalaman akademis bagi mahasiswa

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bagian dari kurikulum pendidikan perguruan tinggi negeri untuk mendidik dan membentuk sanitarian yang memiliki kompetensi untuk mengetahui sanitasi lingkungan sekolah dasar dan perilaku hidup bersih dan sehat bagi warga lingkungan sekolah.

1.4.3 Bagi SDN Desa Ibul Besar

Mengetahui gambaran sanitasi lingkungan sekolah dasar dan perilaku hidup bersih dan sehat bagi warga lingkungan sekolah di SDN Desa Ibul Besar sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 24 Pemulutan, Sekolah Dasar Negeri 28 Pemulutan dan Sekolah Dasar Negeri 31 Pemulutan.

1.5.2 Lingkup Materi

Materi yang disajikan dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pengimplementasian sanitasi lingkungan sekolah dan perilaku hidup bersih dan sehat di SDN Desa Ibul Besar Kecamatan Pemulutan.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan September 2023- Februari 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyanti, M. 2020. "Sanitasi Pemukiman pada Masyarakat dengan Riwayat Penyakit Berbasis Lingkungan." *Jurnal Kesehatan* 11(1): 44-50.
- Amri, M. I. U., et al. 2020. "Dampak penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi anak sekolah dasar pada situasi pandemi Covid-19." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(2): 13-23.
- Angraini, W., et al. 2021. "Pengetahuan ibu, akses air bersih dan diare dengan stunting di puskesmas aturan Mumpo Bengkulu Tengah." *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa* 8(2): 92.
- Ardillah, Y., et al. 2021. "Kesiapan Fasilitas Water Sanitation Hygiene (Wash) Dan Penerapan Protokol Kesehatan Tenaga Pengajar pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kota Palembang." *Jurnal Ekologi Kesehatan* 20(1): 1-11.
- Azizah, N. R., et al. 2018. "Inspeksi kesehatan lingkungan sekolah dasar di kabupaten banyuwangi." *JPH RECODE* 2(1): 11-21.
- Belladona, M. 2017. "Analisis tingkat pencemaran sungai akibat limbah industri karet di kabupaten Bengkulu Tengah." *Prosiding Semnastek*.
- Boekosoe, L. 2018. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga Ditinjau Dari Aspek Pengetahuan Dan Status Ekonomi Masyarakat." *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community* 2(2): 241-256.
- Effendi, R., et al. 2018. "Pemahaman tentang lingkungan berkelanjutan." *Modul* 18(2): 75-82.
- Faisal, M. and D. M. Atmaja. 2019. "Kualitas Air Pada Sumber Mata Air Di Pura Taman Desa Sanggalangit Sebagai Sumber Air Minum Berbasis Metode Storet." *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha* 7(2).
- Febriani, E. S., et al. 2023. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1(2): 140-153.
- Gani, H. A. 2013. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9(2).
- Hamdu, G. 2021. "Modul Berbasis Esd Topik "Pentingnya Air Bersih Bagi Kehidupanku" Di Sekolah Dasar." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 6(2): 174-190.
- Herawati, C., et al. 2019. "Peran promosi kesehatan terhadap perbaikan pengetahuan, sikap, dan perilaku membuang sampah pada siswa sekolah menengah atas." *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1).

- Husna, I. and S. Marcellia. 2019. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Siswa Sd Negeri 5 Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung." *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati* Vol 2(1): 17.
- Huwae, L. B., et al. 2022. "Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di SD Negeri 2 Amahusu." *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara* 1(4): 18-24.
- Iilir, D. K. K. O. 2022. Status Penderita Penyakit. Palembang.
- Indriastuti, D. R. and M. SE. 2021. Buku Saku Membangun Kepedulian Masyarakat Untuk Berperilaku Pola Hidup Bersih Sehat, *Unisri Press*.
- Ir. Siti Sofiah, M. S. and S. S. Sudarwati, M.Si. 2017. Profil Sanitasi Sekolah K. P. D. Kebudayaan, P. D. D. S. P. D. *Kebudayaan And Jakarta*. JAKARTA: 76.
- Isnainy, U., et al. 2020. "Pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SMA negeri 13 Bandar Lampung." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 3(1): 27-33.
- Julianti, R., et al. 2018. "Pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3(2): 76-82.
- KEMENKES. 2016. PHBS.
- Kurniawan, F. K., et al. 2023. "Perilaku Masyarakat Dalam Menggunakan Jamban Sehat Di Desa Mambulu Barat, Kecamatan Tambelengan, Kabupaten Sampang." *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11(2): 193-199.
- Kurniawan, M. I. 2015. "Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar." *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan* 4(1): 41-49.
- Kusumawardani, L. H. and A. A. Saputri. 2020. "Gambaran pengetahuan, sikap dan keterampilan perilaku hidup bersih sehat (phbs) pada anak usia sekolah." *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 10(02): 82-89.
- Labudasari, E. and W. Sriastria. 2018. "Perkembangan Emosi Pada Anak Sekolah Dasar". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon*.
- Latifah, U. 2017. "Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 1(2): 185-196.
- Mayasari, D. 2021. "Peningkatan Sistem Sanitasi Melalui Pembangunan Sarana Akses Cuci Tangan Dan Pengelolaan Sampah Serta Edukasi Kebersihan Di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Bekasi." *TERANG* 3(2): 126-135.

- Muallidin, I. 2015. "Konsep, Kerangka Pikir & Nilai E-Government & E-Service." *Business Process Management Journal* 17.
- Mujiburrahman, M. 2023. "Dampak Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Kasus Diare di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima." *DIAGNOSA: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Keperawatan* 1(2): 186-197.
- Notoatmodjo, S. 2012. "Metodologi Penelitian Kesehatan Tahun 2012."
- Pangestika, R. D. 2017. "Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Studi Di Kelurahan Sendangguwo Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2017)", *Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- PERMENKES. 2011. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Pramiyati, T., et al. 2017. "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer* 8(2): 679-686.
- Raharjo, A. S. and S. I. S. KM. 2014. "Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan ketersediaan fasilitas di sekolah dalam penerapan PHBS membuang sampah pada tempatnya (Studi di Sekolah Dasar Negeri Banjarsari 02 Kecamatan Gabus Kabupaten Pati)." *Unnes Journal of Public Health* 3(1).
- Ramdhan, M. 2021. Metode penelitian, *Cipta Media Nusantara*.
- Rasyidah, U. M. 2019. "Diare sebagai konsekuensi buruknya sanitasi lingkungan." *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran* 1(1): 31-36.
- Ridhuan, K. 2016. "Pengolahan limbah cair tahu sebagai energi alternatif biogas yang ramah lingkungan." *Turbo: Jurnal Program Studi Teknik Mesin* 1(1).
- Rijali, A. 2019. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33): 81-95.
- Rismawati, R. 2018. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelaikan kantin sehat di sekolah dasar Kecamatan Medan Belawan." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 7(3): 131-140.
- Rohmah, N. and F. Syahrul. 2017. "Hubungan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan jamban sehat dengan kejadian diare balita." *Jurnal Berkala Epidemiologi* 5(1): 95-106.
- Rukin, S. P. 2019. "Metodologi penelitian kualitatif", *Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia*.
- Sabani, F. 2019. "Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6–7 tahun)." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8(2): 89-100.

- Selatan, B. P. S. P. S. 2022. "Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2020-2022". *Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Sinanto, R. A. and S. N. Djannah. 2020. "Efektivitas Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi: Tinjauan Literatur." *Jurnal Kesehata Karya Husada* 8(2): 96-111.
- Supriyatno, M. A. 2021. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah untuk Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19". *D. S. Dasar, P. D. d. M. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini and K. Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi. Jakarta*.
- Syahza, A. and U. Riau. 2021. "Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021", *Pekan Baru: Unri Press*.
- Taslim, T. and P. Patmawati. 2017. "Faktor yang Memengaruhi Pemanfatan Jamban Keluarga di Desa Karama Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar." *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 3(2): 109-119.
- Tewuh, S. O., et al. 2020. "Gambaran Inspeksi Sanitasi Kesehatan Lingkungan Sekolah Dasar Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa Tahun 2020." *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi* 9(7).
- Triono, M. O. 2018. "Akses air bersih pada masyarakat Kota Surabaya serta dampak buruknya akses air bersih terhadap produktivitas masyarakat Kota Surabaya." *JJET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)* 3(2).
- Wahidmurni, W. 2017. "Pemaparan metode penelitian kualitatif."
- Yuningsih, R. 2019. "Strategi promosi kesehatan dalam meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan." *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 10(2): 107-118.